

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Konstruksi Rumah Susun 3 Lantai UNITRI, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan K3 terhadap pekerja konstruksi

Hasil analisis regresi linier, uji F, dan uji t menunjukkan bahwa:

- a) Faktor Manusia (X1)
- b) Faktor Teknis (X2)
- c) Faktor Lingkungan Kerja (X3)

secara signifikan mempengaruhi penerapan K3 (Y) pada proyek pembangunan Rumah Susun 3 Lantai Unitri. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji F = 0,000 dan keseluruhan uji t < 0,05.

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi penerapan K3 melalui aspek:

- a) Pengetahuan, kesadaran, dan kepatuhan pekerja terhadap prosedur K3 (faktor manusia)
- b) Ketersediaan dan kondisi APD, peralatan kerja, serta fasilitas keselamatan (faktor teknis)
- c) Pencahayaan, kebisingan, suhu, ventilasi, dan kondisi area kerja (faktor lingkungan kerja)

Hasil uji R Square = 0,726, artinya 72,6% keberhasilan penerapan K3 ditentukan oleh ketiga faktor tersebut, sedangkan 27,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

2. Pengaruh tingkat kepatuhan pekerja terhadap implementasi K3

Tingkat kepatuhan pekerja terbukti berpengaruh pada efektivitas penerapan K3.

Dari hasil observasi dan kuesioner:

- a) Kepatuhan APD dasar seperti helm, sepatu safety, rompi sudah baik

- b) Namun penggunaan masker dan sarung tangan masih rendah dan tidak konsisten
- c) Kurangnya pengawasan, budaya keselamatan yang belum terbentuk, dan ketersediaan APD menjadi penyebab utama ketidakpatuhan

Semakin tinggi kepatuhan pekerja, semakin baik pelaksanaan K3 di lapangan, dan hal ini mendukung hasil analisis statistik pada variabel Y (regulasi dan kebijakan K3).

Dengan demikian, tingkat kepatuhan pekerja terhadap prosedur K3 menjadi indikator kunci dalam keberhasilan implementasi keselamatan kerja pada proyek konstruksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Konstruksi Rumah Susun 3 Lantai UNITRI, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang*,

1. Meningkatkan pengawasan dan disiplin penerapan K3
Perusahaan perlu menambah intensitas pengawasan K3, melakukan safety talk harian, dan memastikan seluruh pekerja tetap menggunakan APD lengkap selama bekerja.
2. faktor teknis sebagai faktor paling dominan
Karena faktor teknis memiliki pengaruh terbesar, perusahaan harus:
 - a) Menyediakan APD sesuai standar SNI
 - b) Memeriksa kualitas dan kelayakan scaffolding, tangga, alat kerja
 - c) Menambah rambu-rambu keselamatan serta APAR di area kerja
3. Perbaikan dan pengendalian kondisi lingkungan kerja
Hal ini dapat dilakukan dengan:
 - a) Menambah pencahayaan di area yang kurang terang
 - b) Menata ventilasi dan mengurangi debu
 - c) Mengontrol kebisingan dan getaran
 - d) Menjaga kebersihan area kerja untuk mencegah kecelakaan
5. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian dapat dikembangkan dengan:

- a) Menambah jumlah lokasi proyek agar hasil lebih representatif
- b) Menggunakan sampel lebih besar
- c) Menambahkan variabel lain seperti budaya keselamatan, tekanan waktu, dan kepemimpinan K3.

